BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan adalah aspek terpenting dalam hidup manusia, jika tubuh kita tidak sehat maka kita tidak mampu untuk melakukan aktivitas kita sehari-hari. Setiap orang mencari cara untuk mendapatkan menjaga kesehatannya tetapi tidak dapat dihindari menurunnya kesehatan kita dikarenakan faktor kelelahan, perubahan cuaca, maupun karena usia. Dewasa ini muncul berbagai macam tawaran-tawaran untuk memberikan pengobatan bagi masyarakat baik itu pengobatan alami seperti pijat refleksi, terapi herbal, maupun terapi obat kimia. Apapun pilihannya yang terpenting adalah setiap orang mampu untuk mendapatkan pengobatan bagi dirinya maupun keluarganya. Tentu saja Rumah Sakit merupakan piihan pertama untuk mengobati penyakit seseorang, tetapi biaya yang harus di tanggung oleh pasien sangatlah mahal terutama jika Rumah Sakit tersebut milik swasta. Rumah Sakit Swasta maupun Internasional terkadang tidak menjalankan fungsi sosialnya terhadap masyarakat, akan tetapi mereka hanyalah perusahaan yang hanya mencari *profit* dari penyakit yang diderita orang lain.

Mayoritas penduduk di Indonsia pun memiliki penghaasilan yang rendah, bahkan, masyarakat kurang mampu inilah yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Hal inilah yang membuat masyarakat untuk mencari alternatif lain yang terjangkau untuk mengobati penyakitnya. Disinilah peranan klinik dalamrangka memberikan pelayanan

kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat. Klinik atau Poliklinik merupakan satu atau beberapa poli yang dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan biaya yang lebih terjangkau oleh masyarakat dibandingkan Rumah Sakit. Saat ini semakin banyak dokter-dokter yang membuka kliniknya sendiri diberbagai tempat sehingga masyarakat mampu mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau kecuali ia mempunyai penyakit berat sehinga ia harus dirujuk ke Rumah Sakit.

Tetapi saat ini masih banyak klinik yang tidak menggunakan sistem informasi dalam pengelolaan datanya, seperti di Balai Pengobatan Katamso. Meskipun telah menggunakan komputer untuk menyimpan datanya tetapi aplikasi yang digunakan yaitu *Microsoft Office Excel* untuk menyimpan data masih kurang keamanan datanya. Siapapun bisa saja mengakses data tersebut, bahkan data tersebut dapat dihapus oleh orang yang tidak berkepentingan. Tidak adanya jaringan komputer pada Balai Pengobatan Katamso, membuat bagian administrasi membuang waktu hanya untuk dapat mengakses data maupun untuk mencetak dokumen. Hal ini tentu saja menghambat kinerja karyawan dan juga operasional klinik sendiri.

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat dicari solusi yaitu dibangunnya jaringan komputer, dan adanya sistem informasi yang dapat mengolah data-data klinik sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan aktual bagi klinik. Efisiensi waktu dalam pelayanan konsumen dan operasional klinik diharapkan dapat meningkat seiring dengan pembangunan jaringan komputer dan sistem informasi di Balai Pengobatan Katamso. Hasil dari

penelitian ini diharapkan agar Balai Pengobatan dr. Katamso dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada pasien.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut Klinik membutuhkan suatu perangkat lunak yang menunjang operasional pada bagian administrasi agar lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data, pelayanan kesehatan, dan pengelolaan klinik. Pada masalah ini penyusun membangun perangkat menggunakan *Microsoft Visual Basic* 6.0 dan untuk aplikasi *database* menggunakan *SQL Server* 2000, semoga dengan adanya suatu perangkat lunak ini diharapkan pasien mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan untuk Klinik tersebut dapat dapat berkembang lebih baik lagi . Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul "**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BALAI PENGOBATAN KATAMSO**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pengidentifikasi dan rumusan masalah merupakan proses yang penting karena menentukan ada dan tidaknya permasalahan pada saat penelitian pada Balai Pengobatan Katamso, berikut merupakan identifikasi dan rumusan masalah:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem informasi Klinik di Balai Pengobatan Katamso yaitu:

1. Belum adanya jaringan komputer di Balai Pengobatan Katamso.
2. Belum ada aplikasi *database* untuk menyimpan data pasien, obat, apotek, register harian, pemeriksaan medis, pembayaran biaya medis,

penebusan obat, pemesanan obat, obat masuk, pembuatan laporan stok obat dan penjualan obat di Balai Pengobatan Katamso.

3. Belum ada sistem informasi di Balai Pengobatan Katamso.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan poin-poin yang telah di identifikasi terhadap masalah diatas, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai masalah-masalah yang terjadi pada Balai Pengobatan Katamso adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jaringan komputer yang terdapat di Balai Pengobatan Katamso.
2. Bagaimana aplikasi *database* yang digunakan untuk menyimpan data pasien di Balai Pengobatan Katamso.
3. Bagaimana sistem informasi yang terdapat di Balai Pengobatan Katamso.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi klinik untuk Balai Pengobatan Katamso guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja pada bagian administrasi, dan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi kepada pasien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi penyusun dalam melakukan *mapping* terhadap kondisi yang berjalan dengan menetapkan sistem yang baru untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jaringan komputer yang terdapat pada Balai Pengobatan Katamso.
2. Untuk untuk mengimplementasikan aplikasi *database* pada Balai Pengobatan Katamso.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi yang terdapat pada Balai Pengobatan Katamso.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi bagian Administrasi Klinik

   Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan manfaat langsung dari penerapan Teknologi Informasi di kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu operasional dan meningkatkan kinerja pada bagian administrasi di klinik tersebut.

2. Bagi Pasien.

   Hasil penelitian ini dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis.

   Menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih kemampuan dalam pembangunan sebuah proyek sistem informasi yang ada didalam perusahaan, khususnya di Balai Pengobatan Katamso.

2. Bagi Pengembangan Ilmu.

   Penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara Keahlian dan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan keadaan yang terjadi dilapangan, sehingga akan lebih memajukan ilmu yang sudah ada untuk diterapkan di lapangan atau dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Lain.

   Dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan hasil dari penelitian tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan cakupan sebagai berikut :

1. Balai Pengobatan Katamso hanya beroperasi dari jam 07.30 sampai jam 21.00.
2. Terdapat dua poli pada Balai Pengobatan Katamso yaitu poli umum dan poli gigi.

3. Poli gigi beroperasi pada hari rabu dan sabtu, tetapi pada saat ini karena tidak adanya dokter gigi yang bekerja pada Balai Pengobatan Katamso maka poli ini sementara tidak aktif.
4. Pada Balai Pengobatan Katamso obat yang digunakan yaitu obat parsing yaitu terapi obat yang digunakan ditentukan oleh pimpinan sendiri yaitu Dr. Imam dan tidak menggunakan obat generik dari dinas kesehatan.
5. Pemesanan obat dilakukan oleh pimpinan kepada *supplier* yaitu apotek atau farmasi.
6. Kegiatan yang dilakukan hanya meliputi proses pendaftaran, register harian, pemeriksaan medis, pembayaran biaya pemeriksaan medis, penebusan obat, pemesanan obat., pencatatan obat masuk, laporan stok obat, dan laporan penjualan obat.
7. Pihak yang bisa mengakses aplikasi ini yaitu administrasi dan pimpinan.
8. Untuk bagian administrasi tidak mempunyai akses ke pemesanan obat.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang dilakukan di Balai Pengobatan Katamso, Jl. Brigjen Katamso No. 31, Telp. (022) - 7271045 - Bandung. Untuk mengetahui dan lebih jelas mengenai kegiatan penelitian bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

Kegiatan		Tahun 2011															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan Sistem:																
2.	Membangun *Prototype*																
3.	*Evaluasi Prototyping*																
4.	Pengkodean Sistem																
5.	Menguji Sistem																
6.	Evaluasi Sistem																
7.	Menggunakan Sistem																